

ABSTRAK

Studi Literature Pemberian Kompres Dingin Pada Pasien Post Stroke Iskemik

Oleh:

Maharumi Dwi Furiranti

Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia yang membutuhkan pengobatan dan perawatan jangka panjang. Stroke iskemik akut dengan defisit neurologi yang berat terjadi kurang lebih 2-10% dan berhubungan dengan prognosis buruk baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Banyak faktor yang mempengaruhi luaran dan tingkatan perbaikan setelah mengalami stroke iskemik di antaranya peningkatan suhu tubuh. Hubungan hipertermi dan prognosis buruk pada penderita stroke iskemik dapat dijelaskan karena adanya infark luas yang mempengaruhi daerah interior hipotalamus sehingga hipertermia dapat mengakibatkan transformasi daerah iskemik menjadi infark yang luas dan mempercepat terjadinya nekrosis serebri. Defisit neurologis berupa gangguan motorik dan atau sensoris selalu menjadi perhatian penanganan terhadap pasien stroke. Oleh karena itu, penulis memaparkan penatalaksanaan klien dengan pemberian kompres dingin pada pasien post stroke iskemik dengan gangguan defisit neurologis melalui studi kasus dengan literature review. Hasil dari literatur review menemukan bahwa pendinginan menggunakan kompres es dapat lebih cepat menginduksi terapi hipotermia. Jadi, penatalaksanaan tersebut aman dilakukan dan tidak banyak resiko. Diharapkan pelayanan kesehatan dapat memberikan penkes tentang penanggulangan kecacatan akibat stroke. Diharapkan juga studi literatur ini bisa menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci : Stroke Iskemik, Defisit Neurologi, Penatalaksanaan

ABSTRACT

Literature Study of Cold Compress In Ischemic Post Stroke Patients

By:

Maharumi Dwi Furiranti

Stroke is a leading cause of death and disability in the world that requires long-term treatment and care. Acute ischemic stroke with severe neurological deficits occurs in approximately 2-10% and is associated with poor prognosis both short and long term. Many factors affect the outcome and level of improvement after an ischemic stroke including an increase in body temperature. The relationship of hyperthermia and poor prognosis in patients with ischemic stroke can be explained by the presence of extensive infarction that affects the interior of the hypothalamus so that hyperthermia can result in the transformation of ischemic areas into extensive infarction and accelerate the occurrence of cerebral necrosis. Neurological deficits in the form of motor and or sensory disorders are always a concern for stroke patients. Therefore, the authors describe client management by administering cold compresses to ischemic post stroke patients with neurological deficit disorders through case studies with literature review. The results of the review literature found that cooling using ice compresses could more quickly induce hypothermia therapy. So, the management is safe and not much risk. It is hoped that health services can provide health services about the handling of disabilities due to stroke. It is also hoped that this literature study can become a reference for further educational institutions and researchers.

Keywords: Ischemic Stroke, Neurological Deficits, Management